

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis terhadap hiperealitas tanda dalam ramalan kartu remi di kota Padang, penulis merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Tiap kartu remi memiliki deskripsi makna dan representasi tanda nya masing-masing, sebagai contoh dalam data (1) kartu remi as hati, memiliki 2 ikon tanda yaitu as dan hati. As memiliki representasi kartu yang bergambar di bagian tengah (hati, wajik, sekop, keriting) dibubuhi huruf A (biasa dipakai pada permainan remi dan sebagainya) (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2013: 68). Sedangkan hati memiliki representasi sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dsb) (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2013: 392). Ikon hati banyak digunakan sebagai ekspresi cinta dan kasih sayang, sementara ikon hati yang retak atau patah biasanya melambangkan kesedihan atau rasa sakit akibat cinta. Dalam peramalan, kartu remi as hati bermakna keinginan yang di inginkan oleh si pasien akan di dapatkan, baik itu keinginan dalam masalah keuangan, karir, pelangkahan, maupun percintaan. Selain itu untuk ramalan percintaan, kartu ini merupakan lambang dari hati perempuan.

2. Tipologi hiperealitas tanda menurut Piliang (2012 : 54—58) memiliki enam jenis, dari enam jenis tipologi tersebut terdapat empat penggunaan tipologi pada ramalan kartu remi yaitu tanda sebenarnya, tanda dusta, tanda palsu, dan tanda ekstrim. Tanda sebenarnya pada ramalan kartu remi di Kota Padang ditemukan satu data, Tanda palsu ditemukan dua belas data. Tanda dusta ditemukan tiga puluh lima data. Tanda ekstrim ditemukan satu data.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan di atas, pada bagian ini penulis mengemukakan saran untuk para peneliti selanjutnya. Penelitian ini mengkaji mengenai hiperealitas tanda dalam ramalan kartu remi di Kota Padang. Kajian ini merupakan kajian yang masih tergolong baru dan belum banyak yang menelitinya. Untuk itu penulis berharap penelitian mengenai kajian hipersemiotika ini dapat lebih dikembangkan lagi dengan adanya peneliti-peneliti selanjutnya yang menggunakan kajian yang sama. Penulis juga berharap penelitian awal ini semoga dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya. Khususnya penggunaan-penggunaan hiperealitas tanda dalam media baik itu iklan, berita maupun yang lain masih perlu dilakukan.

